

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 serta untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	<i>Catatan</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>A S E T</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,3,29	4,899,795,342	6,854,878,247
Investasi jangka pendek	2f,4,15	35,803,146,967	29,726,801,251
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 785.811.897 pada tahun 2010 dan Rp 4.532.555.018 pada tahun 2009	2c,2h,5	54,639,979,911	91,919,683,468
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2h,2o,5,29	1,610,006,237	1,522,801,223
Piutang lain-lain		497,740,960	523,747,054
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.795.488.533 pada tahun 2010 dan Rp 785.462.561 tahun 2009	2i,6	158,357,528,776	123,918,045,690
Pajak dibayar dimuka	16a	14,217,364,504	11,018,112,370
Uang muka pembelian		15,015,246,360	8,432,975,672
Beban dibayar dimuka	2m	121,375,908	544,018,842
Jumlah Aset Lancar		285,162,184,966	274,461,063,817
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pajak	2q,16b	17,683,425,103	18,214,875,635
Aset pajak tangguhan	2q,16	3,971,767,807	355,836,366
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang bunga sebesar Rp 6.683.489.064 pada tahun 2010 dan Rp 6.175.243.938 pada tahun 2009	2c,2o,8,29	98,156,371,019	106,299,598,583
Investasi saham	2f,9,29	53,002,243,474	44,686,956,602
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 141.424.520.676 pada tahun 2010 dan Rp 133.242.741.592 pada tahun 2009	2k,10	28,416,988,345	33,191,494,297
Aset lain-lain	2l,11	4,872,736,257	4,202,383,658
Jumlah Aset Tidak Lancar		206,103,532,005	206,951,145,141
JUMLAH ASET		491,265,716,971	481,412,208,958

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

	<i>Catatan</i>	2010	2009
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2c,12	56,100,534,907	54,300,211,552
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2o12	42,201,121,007	4,699,973,545
Hutang lain-lain		2,830,315,089	961,038,660
Hutang pajak	2q,16c	2,635,335,641	1,319,134,046
Uang muka pelanggan	14	14,675,328,790	49,410,066,229
Hutang bank	15	51,718,447,808	120,404,738,456
Biaya yang masih harus dibayar	13,29	19,023,754,641	18,149,581,560
Jumlah Kewajiban Lancar		189,184,837,884	249,244,744,048
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban manfaat karyawan	2o,26	8,517,445,410	6,048,665,408
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2p,8,29	220,416,000,000	170,111,515,668
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		228,933,445,410	176,160,181,076
JUMLAH KEWAJIBAN		418,118,283,293	425,404,925,124
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham.			
Modal dasar - 308.000.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor - 158.400.000			
saham tahun 2010 dan 2009	17	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	18	3,740,000,000	3,740,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2r,19	21,533,586,536	21,533,586,536
Defisit		(31,326,152,858)	(48,466,302,702)
Jumlah Ekuitas		73,147,433,678	56,007,283,834
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		491,265,716,971	481,412,208,958

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30.SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	<i>Catatan</i>	2010	2009
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PENJUALAN	2n,20,29	335,634,732,042	332,553,603,866
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,21	275,088,174,307	293,086,589,561
LABA KOTOR		60,546,557,735	39,467,014,305
BEBAN USAHA	2n,22		
Penjualan		12,956,109,558	8,286,345,336
Umum dan administrasi		23,752,417,142	21,142,730,453
Jumlah Beban Usaha		36,708,526,700	29,429,075,789
LABA (RUGI) USAHA		23,838,031,035	10,037,938,516
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga	2n,23,29	911,673,469	1,344,121,123
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2f,8,29	7,801,229,171	1,829,805,028
Beban bunga	2n,24,29	(18,330,444,384)	(28,647,298,478)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	2c,25	2,073,730,389	(2,824,173,234)
Lain-lain - bersih		(3,716,604,852)	1,155,168,158
Beban Lain-lain - Bersih		(11,260,416,207)	(27,142,377,403)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		12,577,614,828	(17,104,438,887)
BEBAN PAJAK	2q,16d	(3,211,194,489)	(3,493,432,753)
LABA (RUGI) BERSIH		9,366,420,338	(20,597,871,640)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r,29	59.13	(130.04)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	<i>Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp</i>	<i>Tambahan Modal Disetor Rp</i>	<i>Saldo Laba (Defisit) Rp</i>	<i>Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengedali Rp</i>	<i>Jumlah Ekuitas Rp</i>
Saldo per 1 Januari 2009	79,200,000,000	3,740,000,000	(27,868,433,062)	21,533,586,536	76,605,153,474
Laba bersih periode berjalan	-	-	(20,597,871,640)	-	(20,597,871,640)
Saldo per 30 September 2009	79,200,000,000	3,740,000,000	(48,466,304,702)	21,533,586,536	56,007,281,834
Rugi bersih periode 30 September s/d 31 Desember 2009	-	-	7,773,731,506	-	7,773,731,506
Saldo per 31 Desember 2009	79,200,000,000	3,740,000,000	(40,692,573,196)	21,533,586,536	63,781,013,340
Rugi bersih periode berjalan	-	-	9,366,420,338	-	9,366,420,338
Saldo per 30 September 2010	79,200,000,000	3,740,000,000	(31,326,152,858)	21,533,586,536	73,147,433,678

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

		2010	2009
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		384,447,099,802	374,150,591,471
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(384,031,427,489)	(307,221,880,142)
Kas dihasilkan dari operasi		415,672,313	66,928,711,329
Penghasilan bunga		911,673,469	1,344,121,123
Pembayaran bunga pinjaman		(19,916,516,226)	(28,196,261,958)
Pembayaran pajak penghasilan		(7,235,225,644)	(6,632,469,886)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(25,824,396,088)	33,444,100,608
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan (penempatan) deposito berjangka dan rekening giro	4	(4,815,763,213)	16,466,111,918
Perolehan aktiva tetap		(1,171,320,475)	(920,209,842)
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	9	1,281,757,680	2,227,173,809
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	(1,027,271,709)	(6,105,374,033)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5,732,597,717)	11,667,701,852
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pengurangan) hutang bank		(42,907,926,916)	(45,123,058,602)
Pembayaran uang muka pembelian		(10,486,770,754)	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha		-	(327,414,198)
Penambahan (pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	86,036,388,000	(20,865,998,368)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		32,641,690,330	(66,316,471,168)
KENAIKAN (PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,084,696,525	(21,204,668,708)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	3,815,098,817	28,059,546,955
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	4,899,795,342	6,854,878,247

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 November 2008.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30

Komisaris Utama : Angkasa Rachmawati
Komisaris : Alim Mulia Sastra
: Gunardi
: Budiprajogo Limanto
Supranoto Dipokusumo

Direktur Utama : Alim Markus
Direktur : Alim Satria
: Alim Prakasa
: Welly Muliawan
: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Perusahaan

	2010	2009
Ketua	: Budiprajogo Limanto	Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Heri Kustiyono Rudiantono	Giono Harsojo
	: Dina Kusumawati	Goei Niko Stefan

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun		Jumlah Aset per 30 September 2010
			Persentase Kepemilikan	Operasional Komersial	
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	82,478,132,522
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	55,037,171,834
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	13,781,829
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktek

a. Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan seluruh Anak Perusahaan yang berada dibawah pengendalian Perusahaan. Suatu pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di Anak Perusahaan; atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di Anak Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil Anak Perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan tersebut berakhir.

Saldo dan transaksi antar Perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Penjabaran mata uang asing

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	8,924.00	9,681.00
Dollar Australia	8,629.97	8,508.64
Dollar Hongkong	1,150.05	1,249.13
Dollar Singapura	6,774.48	6,841.23
Euro	12,138.88	14,158.47
Great Britain Poundsterling	14,112.42	15,585.08
Yen Jepang	106.76	107.79

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

d. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk surat berharga diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Diperdagangkan ; investasi diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya, keuntungan kerugian yang belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perbedaan antara harga jual dan nilai wajar per buku pada saat penjualan, diakui sebagai keuntungan atau kerugian terealisasi.
2. Tersedia untuk dijual ; Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat investasi tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari investasi untuk dijual yang tercatat dalam ekuitas tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga jatuh tempo ; investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, seperti obligasi, dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premi pembelian yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/ atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan investasi diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal kewajiban keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, beban yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang, hutang hubungan istimewa, dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori pinjaman dan hutang.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat penghapusan tersebut.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Per 1 Januari 2009 Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

l. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak Perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No/30 1990. Berdasarkan PSAK No. 30 2007 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa tau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perijjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa. Jika tidak ada kepastian yang memadahi bahwa Perusahaan tidak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan..

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode prosentase penyelesaian (Percentage of completion method).

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhiitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

o. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti dan 10% dari nilai wajar aset program.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

p. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menjalankan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

r. Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Dalam tahun 2007, Perusahaan melakukan pengalihan aset divisi gypsum kepada Perusahaan yang berada dalam pengendalian yang sama.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

s. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Pelaporan Segmen", Segmen usaha menyajikan informasi tentang komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis menyajikan informasi tentang komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. segmen sekunder adalah segmen geografis.

Pendapatan, beban, aset atau kewajiban segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Perusahaan dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi didalam kelompok perusahaan yang terjadi antara kelompok perusahaan yang berada dalam suatu segmen.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	633,006,496	1,110,340,917
Bank		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	1,494,826,685	1,788,793,085
PT Bank CIMB Niaga Tbk	289,183,722	28,394,113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,300,725	36,892,542
PT Bank Central Asia Tbk	7,474,724	56,765,036
PT Bank Mega	2,816,098	5,397,914
PT Bank Bumiputra Tbk	1,050,882	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Bumiputra Tbk	978,228,355	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	642,452,324	3,024,735,222
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	638,717,541	280,253,817
PT Bank Mega	78,783,035	19,976,647
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,293,254	460,179,074
PT Bank DBS Indonesia	16,526,713	18,108,698
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,134,788	25,041,182
Jumlah	4,899,795,342	6,854,878,247
Tingkat bunga pertahun :		
Rupiah	6% - 7%	8.50% - 9%
Dollar		2.5% - 4%

Penempatan giro bank dan deposito berjangka pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,265,064,217	24,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	209,000,000
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,369,611,315	5,517,801,251
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	4,168,471,435	-
Jumlah	35,803,146,967	29,726,801,251
Tingkat bunga deposito berjangka :		
Rupiah	5.25% - 5.75%	6.00% - 9.00%
Dollar Amerika Serikat	1.35% - 4.50%	1.95% - 4.50%

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk digunakan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 15)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening giro yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Anak Perusahaan) dari Bank tersebut (Cat. 15 dan 31)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

5. PIUTANG USAHA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Jumlah piutang usaha terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	41,735,769,931	83,979,218,681
Pelanggan luar negeri	13,690,021,877	12,473,019,805
Jumlah	55,425,791,808	96,452,238,486
Penyisihan piutang ragu-ragu	(785,811,897)	(4,532,555,018)
Jumlah bersih	54,639,979,911	91,919,683,468
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
PT Maspion	1,353,244,182	1,354,114,694
PT Furukawa Indal Aluminum	167,310,800	93,449,800
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	40,005,405	20,949,000
PT Weilburger Coatings Indonesia	12,640,000	-
PT Maspion Elektronik	8,052,000	-
PT Alaskair Maspion	4,172,560	-
PT Indal Steel Pipe	970,904	265,680
Lain-lain	23,610,386	54,022,049
Sub jumlah	1,610,006,237	1,522,801,223
Jumlah	56,249,986,148	93,442,484,691

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	34,117,101,891	67,392,454,869
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	18,761,572,486	19,454,545,455
31 s/d 60 hari	2,421,441,514	9,664,918,821
Lebih 60 hari	1,735,682,154	1,483,120,564
Jumlah	57,035,798,045	97,995,039,709
Penyisihan piutang ragu-ragu	(785,811,897)	(4,532,555,018)
Jumlah	56,249,986,148	93,462,484,691

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	27,964,336,109	76,860,635,287
Dollar Amerika Serikat	27,183,694,075	21,085,234,651
Dollar Australia	997,053,742	27,808,793
Euro	890,714,119	1,360,978
Jumlah	57,035,798,045	97,975,039,709
Penyisihan piutang ragu-ragu	(785,811,897)	(4,532,555,018)
Jumlah	56,249,986,148	93,442,484,691

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	1,766,283,897	4,532,555,018
Penghapusan	(980,472,000)	-
Jumlah	785,811,897	4,532,555,018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14)

6. PERSEDIAAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	20,364,343,384	16,034,159,796
Barang dalam proses	70,881,177,125	51,754,949,739
Bahan baku	50,880,293,158	38,644,419,885
Bahan penolong dan suku cadang	12,718,744,509	9,490,107,222
Barang dagangan	9,308,459,134	8,323,647,144
Barang dalam perjalanan		456,224,465
Jumlah	164,153,017,309	124,703,508,251
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,795,488,533)	(785,462,561)
Jumlah	158,357,528,776	123,918,045,690

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	5,795,488,533	785,462,561
Penambahan	-	-
Saldo akhir	5,795,488,533	785,462,561

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 11.950.127 atau ekuivalen dengan Rp 106,642,933,348 dan USD 10.374.560 atau ekuivalen dengan Rp 100.436.115.360. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Penyisihan penurunan persediaan sebesar Rp 3,882,426,937 dan Rp 285.462.561 masing-masing merupakan penyisihan atas nilai persediaan barang jadi PT Indalex dan PT ERP Multisolusi Indonesia (Anak Perusahaan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (catatan 15)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku	13,448,973,752	7,190,133,306
Bahan penolong dan suku cadang	1,566,272,607	1,242,842,366
Jumlah	15,015,246,360	8,432,975,672

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Piutang :		
PT Indal Compact Aluminium Industries	98,078,119,403	105,791,353,457
PT Cashew Grebe Indonesia	78,251,616	-
<u>Jumlah pokok</u>	<u>98,156,371,019</u>	<u>105,791,353,457</u>
Piutang bunga	6,683,489,064	6,683,489,064
Jumlah	104,839,860,083	112,474,842,521
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6,683,489,064)	(6,175,243,938)
Jumlah piutang	98,156,371,019	106,299,598,583
Hutang :		
PT Maspion	102,255,000,000	142,779,000,000
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	97,315,000,000	-
PT Maxim Maspion	13,493,000,000	16,718,305,000
PT Trisulapack Indonesia	7,353,000,000	2,666,000,000
Singapore Piaget Academy	-	7,318,503,380
Lain-lain	-	629,707,288
<u>Jumlah</u>	<u>220,416,000,000</u>	<u>170,111,515,668</u>

Piutang kepada PT Indal Compact Aluminium Industries (Perusahaan Asosiasi) merupakan pemberian pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perusahaan. Saldo piutang tersebut masing-masing adalah USD 2,034,000 (ekuivalen Rp 18.169.264.000) dan Rp 79.908.855.403 jumlah keseluruhan Rp 98.078.119.403 pada tahun 2010 dan USD 2.034.106 (ekuivalen Rp 19.692.180.186) dan Rp 86.009.137.271 jumlah keseluruhan Rp 105,791,353,457 pada tahun 2009

Piutang tersebut dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Sehubungan dengan kondisi PT Indal Compact Aluminium Industries yang semakin memburuk, maka sejak tahun 2005 perusahaan tidak membebani bunga pinjaman. Perusahaan telah melakukan penyisihan piutang ragu-ragu atas tagihan bunga pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6,683,489,064 dan Rp 6.175.243.938.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2010 dan 2009 hutang tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 10.75% - 11.50% dan 8,00% - 12,75% pertahun untuk saldo Rupiah. Dan 5.00% - 6.50% dan 6,50% - 6,00% untuk saldo dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Pinjaman tersebut dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pengembaliannya.

9. INVESTASI SAHAM

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	2010	2009
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminium 2.400 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Gresik	40%	42,356,467,048	33,458,544,302
PT Weilburger Coatings Indonesia 490 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Gresik	49%	10,645,776,425	11,228,412,300
PT Indal Compact Aluminium Industries 3.000 saham yang dimiliki oleh perusahaan anak	Bekasi	50%	-	-
<u>Jumlah</u>			<u>53,002,243,473</u>	<u>44,686,956,602</u>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminium		
Saldo awal	35,901,384,448	33,170,928,514
Penerimaan dividen	(1,281,757,680)	(1,473,063,810)
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	7,736,840,280	1,760,679,598
Saldo akhir periode	42,356,467,048	33,458,544,302
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	10,581,387,534	11,913,396,870
Penerimaan dividen	-	(754,110,000)
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	64,388,891	69,125,430
Saldo akhir periode	10,645,776,425	11,228,412,300
PT Indal Compact Aluminium Industries		
Saldo awal	-	-
Bagian laba bersih Perusahaan asosiasi	-	-
Saldo akhir periode	-	-

Bagian rugi bersih pada PT Indal Compact Aluminium Industries pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 1.020.851.007 dan Rp 978.630.953, namun perusahaan tidak mencatat bagian rugi bersih tersebut karena telah melebihi nilai tercatat dari investasinya sejak tahun 2001. Akumulasi rugi bersih yang tidak diakui sebesar Rp 32.088.436.103 dan Rp 36.094.538.113 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Bagian rugi bersih PT Indal Aluminium industry Tbk yang belum diakui tersebut akan dibebankan jika ada kewajiban bagi Perusahaan untuk menambah penyertaan tersebut atau Perusahaan Asosiasi memperoleh laba pada tahun berikutnya.

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

10. ASET TETAP

	<i>Saldo Awal</i>				<i>Saldo Akhir</i>
	<i>1 Januari 2010</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>30 Sept 2010</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6,396,548,965	-	-	-	6,396,548,965
Bangunan.	18,526,725,095	-	-	-	18,526,725,095
Mesin dan peralatan	119,866,663,749	750,964,392	-	-	120,617,628,141
Kendaraan	7,541,961,514	272,451,083	147,641,521	-	7,666,771,076
Inventaris kantor	7,322,562,852	51,105,000	38,634,437	-	7,335,033,415
Matrys	9,202,002,329	96,800,000	-	-	9,298,802,329
Jumlah	168,856,464,504	1,171,320,475	186,275,958	-	169,841,509,021
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	11,108,920,994	676,988,157	-	-	11,785,909,151
Mesin dan peralatan	102,951,289,964	3,372,238,277	-	-	106,323,528,241
Kendaraan	6,926,078,620	205,765,050	147,641,521	-	6,984,202,149
Inventaris kantor	6,998,341,956	107,225,780	38,634,437	-	7,066,933,299
Matrys	9,090,111,336	173,836,500	-	-	9,263,947,836
Jumlah	137,074,742,870	4,536,053,764	186,275,958	-	141,424,520,676
Nilai Buku	31,781,721,634				28,416,988,345

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

	<i>Saldo Awal</i> 1 Januari 2009	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> 30 Sept 2009
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6,396,548,965	-	-	-	6,396,548,965
Bangunan.	18,526,725,095	-	-	-	18,526,725,095
Mesin dan peralatan	115,099,093,312	688,207,744	-	3,760,808,875	119,548,109,931
Kendaraan	7,359,461,514	-	-	-	7,359,461,514
Inventaris kantor	7,283,972,283	46,329,098	-	-	7,330,301,381
Matrys	9,016,329,329	185,673,000	-	-	9,202,002,329
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	3,760,808,875	-	-	(3,760,808,875)	-
Jumlah	167,442,939,373	920,209,842	-	-	168,363,149,215
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	10,206,270,119	670,883,817	-	-	10,877,153,936
Mesin dan peralatan	96,503,351,919	3,330,396,847	-	-	99,833,748,766
Kendaraan	6,605,613,063	245,462,331	-	-	6,851,075,394
Inventaris kantor	6,839,656,324	120,431,878	-	-	6,960,088,202
Matrys	8,069,738,209	1,124,196,311	-	-	9,193,934,520
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin dan peralatan	1,330,293,804	125,360,296	-	-	1,455,654,100
Jumlah	129,554,923,438	5,616,731,480	-	-	135,171,654,918
Nilai Buku	37,888,015,935				33,191,494,297

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<i>2010</i> <i>Rp</i>	<i>2009</i> <i>Rp</i>
Pemilikan Langsung		
Beban pabrikasi	4,429,527,716	5,496,299,602
Beban usaha	106,526,048	120,431,878
Jumlah	4,536,053,764	5,616,731,480

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 8.950.121 atau ekuivalen sebesar Rp 79.870.879.804 pada tahun 2010 dan USD 6.587.494 atau ekuivalen sebesar Rp 63.773.527.962 pada tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penambahan bangunan untuk pabrik

Aset tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 15)

11. ASET LAINNYA

	<i>2010</i> <i>Rp</i>	<i>2009</i> <i>Rp</i>
Bangunan	4,193,897,203	4,193,897,203
Lain-lain	678,839,054	8,486,455
Jumlah	4,872,736,257	4,202,383,658

Aset lainnya merupakan bangunan yang tidak digunakan yang merupakan aset dari Perusahaan dan anak Perusahaan masing-masing

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

12. HUTANG USAHA

	2010 Rp	2009 Rp
Terdiri dari :		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	27,251,077,120	24,127,476,905
Pemasok luar negeri	28,849,457,787	30,172,734,647
Jumlah	56,100,534,907	54,300,211,552
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
Fung Lam Trading. Co. Ltd	38,143,816,958	-
PT Furukawa Indal Aluminum	1,959,994,516	1,560,160,354
PT Maspion	1,519,258,121	1,377,023,091
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	292,885,772	184,814,668
PT Trisula Pack Indah	28,422,391	61,664,064
PT Ishizuka Maspion Indonesia	664,200	3,435,000
PT Weilburger Coatings Indonesia	461,472	2,413,541
PT Indal Compact Aluminium Industries	-	151,013,290
Lain-lain	255,617,577	1,359,449,537
Sub jumlah	42,201,121,007	4,699,973,545
Jumlah	98,301,655,914	59,000,185,097

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah :

	2010 Rp	2009 Rp
Belum jatuh tempo	71,918,568,592	48,564,596,392
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	6,305,257,371	7,252,154,896
31 s/d 60 hari	16,304,371,935	524,688,524
Lebih 60 hari	3,773,458,016	2,658,745,285
Jumlah	98,301,655,914	59,000,185,097

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah	57,320,949,196	52,948,666,726
Dollar Amerika Serikat	37,234,352,153	4,105,583,246
Euro	1,612,706,994	-
Dollar Singapura	948,811,090	104,527,806
Dollar Australia	539,382,958	44,925,819
Great Britain Poundsterling	116,250,783	-
Yen Jepang	45,190,860	30,176,888
Lain-lain	484,011,880	1,766,304,612
Jumlah	98,301,655,914	59,000,185,097

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010 Rp	2009 Rp
Terdiri dari :		
Jaminan dies	4,406,618,174	301,665,304
Premi penjualan	3,990,363,243	3,531,083,707
Beban pegawai	3,542,394,622	2,020,658,905
Bunga pinjaman	1,592,166,617	3,008,686,634
Listrik, air dan telepon	733,082,255	2,589,698,292
Lain-lain	4,759,129,730	6,697,788,718
Jumlah	19,023,754,641	18,149,581,560

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

14. UANG MUKA PELANGGAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Uang muka proyek	13,078,172,844	49,410,066,229
Uang muka penjualan	1,597,155,946	-
Jumlah	14,675,328,790	49,410,066,229

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Anak Perusahaan) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

15. HUTANG BANK

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Usance L/C		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,473,204,251	39,549,572,156
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,321,243,557	75,440,375,300
Pinjaman Tetap		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	8,924,000,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5,414,790,000
Jumlah	51,718,447,808	120,404,737,456

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a. Perusahaan memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan maksimum kredit sebesar USD 6.000.000 tingkat bunga SIBOR + 2,00% per tahun dan Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 10.000.000.000.
- b. Perusahaan juga memperoleh kredit pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tetap ini dikenakan bunga sebesar 12.5% - 13,5% per tahun.

Fasilitas Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk Surabaya dijamin dengan :

- Dana dalam bentuk giro deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dan atau SKBDN
- Barang yang diimpor dengan fasilitas bank yang pembayarannya masih belum diselesaikan atau outstanding sampai dengan
- Hak tanggungan atas sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 17,1177 dan 1178 yang dimiliki
- Kredit pinjaman tetap sebesar Rp 10.000.000.000 diatas telah dilunasi oleh perusahaan tanggal 31 maret 2010

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Anak Perusahaan) memperoleh Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang dagang dan persediaan atas proyek yang dibiayai oleh kredit bank, deposito sebesar

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Berdasarkan persetujuan kredit PT Bank ICB Bumiputera Tbk, No. 090KKT-SBY/V/2010 tanggal 5 Mei 2010, Anak Perusahaan

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank ICB bumiputera Tbk. senilai USD 1.000.000, saldo pada tanggal 30

Fasilitas kredit dari PT Bank ICB Bumiputra Tbk dijamin dengan :

- Akte pemberian hak tanggungan (APHT) atas tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Desa Bngah, Kecamatan gedangan ,
- Akte pendirian hak tanggungan (APHT) atas tanah dan bngunan pabrik II yang terletak didesa bangah Kecamatan Gedangan
- F1dusia atas persediaan barang sendiri senilai Rp 50.000.000.000
- Cash Collateral sebesar 10% dalam bentuk blokir T/D atau blokir giro dan mendapat suku bunga sesuai dengan suku bunga T/D yang
- Corporate guarantee dari PT Maspion sampai dengan posisi profit dari PT Indal aluminium Industry Tbk. positif

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank ICB bumiputera Tbk. senilai USD 1.000.000, saldo pada tanggal 30

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

16 PERPAJAKAN

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak pertambahan nilai	10,471,359,985	8,667,641,337
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,680,836,280	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,065,168,240	2,350,471,033
	<u>14,217,364,504</u>	<u>11,018,112,370</u>
b. Piutang pajak		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	17,683,425,103	18,214,875,635
c. Hutang pajak		
Pajak pertambahan nilai	1,085,008,364	788,303,738
Pajak penghasilan		
Pasal 21	277,582,915	498,640,808
Pasal 23	1,268,367,714	27,812,852
Pasal 25	4,376,648	4,376,648
Jumlah	<u>2,635,335,641</u>	<u>1,319,134,046</u>
d. Pajak penghasilan badan		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(522,367,155)	(712,512,152)
Anak Perusahaan bersifat final	3,733,561,645	4,205,944,905
Jumlah	<u>3,211,194,489</u>	<u>3,493,432,753</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (akuntansi)	12,577,614,828	(17,104,438,887)
Dikurangi		
Beban pajak Anak perusahaan bersifat final	(3,733,561,645)	(4,205,944,905)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	8,844,053,183	(21,310,383,792)
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2,089,468,622	2,544,686,258
Jumlah	<u>2,089,468,622</u>	<u>2,544,686,258</u>
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	223,377,810	162,544,305
Representasi dan sumbangan	272,186,129	370,956,953
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(67,784,370)	(131,629,642)
Bagian laba perusahaan asosiasi – bersih	(14,631,485,138)	(1,829,805,028)
Jumlah	<u>(14,203,705,569)</u>	<u>(1,427,933,412)</u>
Rugi fiskal dari aktivitas normal	(3,270,183,765)	(20,193,630,947)
Rugi fiskal tahun lalu	(9,176,233,536)	(10,844,484,574)
Estimasi rugi fiskal yang takdapat dikompensasi	-	5,970,845,125
Rugi fiskal	<u>(12,446,417,301)</u>	<u>(25,067,270,396)</u>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
 30 September 2010 dan 2009

Rincian lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban pajak anak perusahaan	3,270,183,765	4,205,944,905
Jumlah beban pajak kini	3,270,183,765	4,205,944,905
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	(3,439,355,447)	(2,390,287,790)
Pasal 23	(62,308,552)	(83,902,197)
Pajak penghasilan – anak perusahaan	(3,270,183,765)	(4,205,944,905)
Jumlah pembayaran pajak dimuka	(6,771,847,764)	(6,680,134,892)
Piutang Pajak Kini	(3,501,663,999)	(2,474,189,987)
Piutang pajak tahun lalu :		
Perusahaan	(14,181,761,104)	(15,740,705,648)
Jumlah piutang pajak	(17,683,425,103)	(18,214,895,635)

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2009</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2009</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>30 Sept 2010</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aktiva (Kewajiban)					
Pajak tangguhan :					
Imbalan paska kerja	1,292,994,141	298,950,939	1,591,945,080	-	1,591,945,080
Penyisihan piutang Ragu-ragu	1,672,151,649	195,173,591	1,867,325,240	-	1,867,325,240
Penyisihan penurunan nilai persediaan	132,500,000	274,399,759	406,899,759	-	406,899,759
Penyusutan aset tetap	(1,137,409,748)	156,653,112	(980,756,636)	522,367,155	(458,389,481)
Penyusutan dan pembayaran sewa guna usaha	(2,308,694,456)	578,623,281	(1,730,071,175)	-	(1,730,071,175)
Rugi fiskal	-	2,294,058,384	2,294,058,384	-	2,294,058,384
Jumlah kewajiban pajak tangguhan :	(348,458,414)	3,797,859,066	3,449,400,652	522,367,155	3,971,767,807
	<i>1 Januari 2008</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2008</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>30 Sept 2009</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aktiva (Kewajiban)					
Pajak tangguhan :					
Imbalan paska kerja	1,292,994,141	-	1,292,994,141	-	1,292,994,141
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,855,049,451	(2,182,897,802)	1,672,151,649	-	1,672,151,649
Penyisihan penurunan nilai persediaan	132,500,000	-	132,500,000	-	132,500,000
Penyusutan aset tetap	(4,425,119,623)	3,287,709,875	(1,137,409,748)	704,294,780	(433,114,968)
Penyusutan dan pembayaran sewa guna usaha	(2,664,674,628)	355,980,172	(2,308,694,456)	-	(2,308,694,456)
Jumlah Aktiva pajak tangguhan :	(1,809,250,659)	1,460,792,245	(348,458,414)	704,294,780	355,836,366

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	12,577,614,828	(17,104,438,887)
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25%	3,144,403,707	-
28%	-	(4,789,242,888)
Jumlah	3,144,403,707	(4,789,242,888)

Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	55,844,452	45,512,405
Representasi dan sumbangan	68,046,532	103,867,947
Rugi fiskal	3,111,604,325	1,695,630,931
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(16,946,093)	(36,855,740)
Bagian (laba) rugi bersih Perusahaan asosiasi	(3,657,871,284)	(512,345,408)
Dampak perubahan tarif	(923,268,896)	-
Manfaat pajak perusahaan	(1,362,590,963)	1,295,810,136
Peban pajak anak perusahaan	1,295,800,181	-
Jumlah beban pajak perseroan dan anak perusahaan	3,211,194,489	(3,493,432,753)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 November 2008 yang memutuskan bahwa atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Aset pajak tangguhan PT Indalex (Anak Perusahaan) pada tahun 2008 dihapuskan karena sudah tidak mempunyai manfaat dimasa yang akan datang, sebagai dampak dari perubahan peraturan pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk ke empat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

17 MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i>
			<i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	46,264,000	29.21%	26,082,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Satria Investindo	15,836,000	10.00%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Direksi dan komisaris Soepangkat	50,000	0.03%	25,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,022,000	34.10%	27,011,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	52,164,000	32.93%	26,082,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Satria Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Direksi dan komisaris Soepangkat	50,000	0.03%	25,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,022,000	34.10%	27,011,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

18 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2010 Rp	2009 Rp
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000	3,740,000,000

19 SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m², sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m² serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m². Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Perusahaan telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Perusahaan sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan perusahaan unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	Harga Perolehan Rp	Akumulasi Penyusutan Rp	Nilai Tercatat Rp
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

20 PENJUALAN

	2010	2009
	Rp	Rp
Lokal		
Barang jadi aluminium	126,732,670,798	101,689,181,166
Jasa konstruksi	124,452,054,828	140,198,163,507
Ekspor		
Barang jadi aluminium	84,450,006,416	90,666,259,193
Jumlah	335,634,732,042	332,553,603,866

1.65% dan 1.61% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 29)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2010 dan 2009 adalah ..

	2010	2009
	Rp	Rp
Proyek Bakri Tower	-	32,527,075,745
PL Ssangyong	-	27,115,572,359
Jumlah	-	59,642,648,104

21 BEBAN POKOK PENJUALAN

	2010	2009
	Rp	Rp
Bahan baku yang dipergunakan	188,889,059,485	136,939,018,424
Upah langsung	31,891,686,453	18,422,497,603
Beban produksi tidak langsung	75,200,516,088	83,810,640,573
Jumlah beban produksi	295,981,262,026	239,172,156,600
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	39,543,834,483	84,154,727,054
Akhir periode	(70,881,177,125)	(51,754,949,739)
Beban pokok produksi	264,643,919,384	271,571,933,915
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	30,808,598,307	37,548,815,442
Akhir periode	(20,364,343,384)	(16,034,159,796)
Beban Pokok Penjualan	275,088,174,307	293,086,589,561

48,28% dan 5,33% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Fung Iam Trading Co. Ltd	54,094,125,750	-
PT Maspion	33,728,433,118	-
Aluminium Bahrain B.B.C	24,387,537,799	-
Youngman	18,208,009,894	19,420,750,678
Hydro Aluminium Asia	11,788,292,789	21,980,888,119
Rio Tinto Aluminium Ltd.	9,119,414,880	37,569,850,366
Jumlah	151,325,814,230	78,971,489,163

22. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengangkutan	3,834,065,901	2,637,181,903
Premi penjualan	3,899,884,466	2,982,622,192
Promosi, Contoh dan Iklan	2,587,625,485	746,290,977
Gaji dan tunjangan	985,321,578	945,023,799
Perjalanan dinas	756,231,548	658,723,652
Pemeliharaan dan perbaikan	7,362,614	15,245,362
Lain-lain	885,617,966	301,257,451
Jumlah	12,956,109,558	8,286,345,336

Beban Umum dan Administrasi

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban gaji dan tunjangan	15,272,330,766	15,411,489,082
Perjalanan dinas	1,918,847,715	542,683,075
Representasi dan sumbangan	823,276,977	966,432,211
Peralatan kantor	1,497,832,587	843,433,597
Pemeliharaan dan perbaikan	969,406,708	778,159,513
Sewa	350,000,000	350,000,000
Telepon, Pos dan paket	618,914,349	508,370,948
Penyusutan aset tetap	106,526,048	120,431,878
Lain-lain	2,195,281,993	1,621,730,149
Jumlah	23,752,417,142	21,142,730,453

23. PENGHASILAN BUNGA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 4)	885,373,524	1,205,389,261
Jasa giro	26,299,945	138,731,862
Jumlah	911,673,469	1,344,121,123

24. BEBAN BUNGA

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	10,499,598,761	12,748,522,898
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7,830,845,623	15,891,422,911
Hutang sewa guna usaha	-	7,352,669
Jumlah	18,330,444,384	28,647,298,478

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih	4,674,988,252	813,049,872
Kerugian kurs mata uang asing :		
Deposito	(354,218,721)	(77,075,880)
Piutang	(2,247,039,143)	(3,560,147,227)
Jumlah	(2,601,257,863)	(3,637,223,107)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	2,073,730,389	(2,824,173,234)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan paska kerja karyawan proporsional dan perhitungan dilakukan oleh Perusahaan aktuaris akan dilakukan pada akhir tahun. Pada akhir tahun 2009 kewajiban diestimasi atas imbalan paska kerja karyawan dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari. .

27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2010		2009		
	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	
ASET					
Kas dan setara kas	USD	271,627.21	2,424,001,222	390,986.96	3,785,144,760
	AUD	2,912.50	25,134,788	2,943.03	25,041,182
Investasi jangka pendek	USD	1,068,812.50	9,538,082,750	569,961.91	5,517,801,251
Piutang usaha pihak ketiga	USD	3,046,133.36	27,183,694,075	2,168,721.72	20,995,394,971
	AUD	115,533.86	997,053,742	-	-
	EURO	64,835	890,714,119	1,964.11	27,808,793
	SGD	-	-	200.00	1,360,978
Piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	9,280.00	89,839,680
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	2,036,000	18,169,264,000	2,034,106.00	19,692,180,186
Jumlah Aset			59,227,944,696		50,134,571,801
KEWAJIBAN					
Hutang Usaha					
Pihak ketiga	USD	751,627.82	6,707,526,687	271,396.11	2,627,385,741
	EURO	132,854.68	1,612,706,994	126,165	1,786,304,812
	USG	140,056.67	948,811,090	15,279.10	104,527,806
	AUD	62,501.14	539,382,958	5,280.00	44,925,619
	GBP	8,237.48	116,250,783	-	-
	YEN	423,293.93	45,190,860	279,960.00	30,176,888
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	3,420,756	30,526,825,466	152,690.58	1,478,197,505
Hutang bank	USD	2,845,944.00	25,397,204,251	4,085,277.57	39,549,572,156
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	-	-	1,536,980.00	14,879,503,380
Jumlah			65,893,899,089		60,500,593,907
Jumlah kewajiban – bersih			(6,665,954,393)		(10,366,022,106)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

28. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	2010	2009
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	158,400,000	158,400,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	9,366,420,338	(20,597,871,640)
Laba (rugi) per saham dasar	59.13	(130.04)
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	9,366,420,338	(20,597,871,640)
Laba (rugi) per saham dasar	59.13	(130.04)
Laba per saham dilusian		

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- a. Perusahaan yang pemegang saham/pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :
- PT Maspion
 - PT Bank Maspion Indonesia
 - PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
 - Alim Brothers, Pte. Ltd
 - PT Aneka Kabel Ciptaguna
 - PT Ishizuka Maspion Indonesia
 - PT Alaskair Maspion
 - PT Indal Steel Pipe
 - PT Trisulapack Indonesia
 - Chin Fung Trading, Co. Ltd
 - PT Dovechem Maspion Terminal
 - PT Maxim Maspion
 - PT Maspion Industrial Estate
 - Taiwan Concorde
- b. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Anak Perusahaan (PT Indal Investindo)
- PT Weilburger Coatings indonesia (49%)
 - PT Furukawa Indal Aluminum (40%)
 - PT ERP Multisolusi Indonesia (99,99%)
- c. PT Indal Compact Aluminium Industries merupakan perusahaan asosiasi dimana persentase kepemilikan Perusahaan 50%
- d. Angka Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang meliputi antara lain :

- a. 1.65% dan 1,61% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1.62% dan 0.27% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	4,664,126,154	7,148,484,036
PT Furukawa Indal Aluminum.	445,575,436	415,080,720
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	266,666,791	309,725,774
PT Ishizuka Maspion Indonesia	56,007,252	239,203,220
PT Weilburger Coatings indonesia	24,881,454	190,694,970
PT Maspion Electronic	61,780,000	153,105,000
PT Aneka Kabel	174,545	-
Lain-lain	19,824,370	78,398,970
Jumlah	<u>5,539,036,002</u>	<u>8,534,692,690</u>

- b. 48,28% dan 5,33% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 merupakan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha,

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Fung Lam Trading. Co. Ltd	54,094,125,750	-
PT Maspion	33,728,433,118	763,721,403
PT Furukawa Indal Aluminum.	8,359,444,855	686,432,163
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2,989,074,782	718,181,200
Jumlah	<u>99,171,078,505</u>	<u>2,168,334,766</u>

- c. Beban bunga atas hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 5.547.171.991 dan Rp 7.870.399.841 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008. Pada tanggal neraca, hutang bunga dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 24)

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada catatan 3, 4 dan 7.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembengunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

<i>30 September 2010</i>						
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	211,182,677,214	124,452,054,828	-	-	-	335,634,732,042
Penjualan antar segmen	51,123,947,202	-	-	-	(51,123,947,202)	-
Jumlah	262,306,624,416	124,452,054,828	-	-	(51,123,947,202)	335,634,732,042
Laba (Rugi) usaha	10,972,863,983	12,887,434,044	-	(22,266,992)	-	23,838,031,035
Penghasilan bunga						911,673,469
Beban bunga						(18,330,444,384)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						7,801,229,171
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						2,073,730,389
Pendapatan lain-lain						(3,716,604,852)
Jumlah beban lain-lain						(11,260,416,207)
Laba (rugi) sebelum pajak						12,577,614,828
Beban pajak						(3,211,194,489)
Laba bersih						9,366,420,338
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	455,926,522,791	82,478,132,522	1	55,050,953,663	(49,187,648,534)	544,267,960,443
Investasi saham	-	-	-	53,002,243,473	-	53,002,243,473
Jumlah aset yang dikonsolidasi	455,926,522,791	82,478,132,522	1	2,048,710,191	(49,187,648,534)	491,265,716,971
KEWAJIBAN						
Kewajiban						
Segmen yang dikonsolidasi	382,779,089,112	37,301,627,546	1,558,496,013	1,907,613,724	(5,428,543,101)	418,118,283,293
Pengeluaran modal	250,604,553	920,715,922	-	-	-	1,171,320,475
Penyusutan	4,105,798,013	430,255,751	-	-	-	4,536,053,764
<i>30 September 2009</i>						
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	191,942,714,200	140,610,889,666	-	-	-	332,553,603,866
Penjualan antar segmen	45,170,903,969	-	-	-	(45,170,903,969)	-
Jumlah	237,113,618,169	140,610,889,666	-	-	(45,170,903,969)	332,553,603,866
Laba usaha	(6,136,028,069)	16,185,899,317	-	(11,932,732)	-	10,037,938,516
Penghasilan bunga						1,344,121,123
Beban bunga						(28,647,298,478)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi						1,829,805,028
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(2,824,173,233)
Pendapatan lain-lain						1,155,168,159
Jumlah beban lain-lain						(27,142,377,402)
Laba (rugi) sebelum pajak						(17,104,438,887)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

Beban pajak	(3,493,432,753)
Laba bersih	(20,597,871,640)

INFORMASI LAINNYA

ASET

Aset Segmen	390,747,432,428	172,641,231,524	1	45,111,485,348	(82,400,983,740)	526,099,165,560
Investasi saham	-	-	-	44,686,956,602	-	44,686,956,602
Jumlah aset yang dikonsolidasi	390,747,432,428	172,641,231,524	1	424,528,746	(82,400,983,740)	481,412,208,958

KEWAJIBAN

Kewajiban

Segmen yang dikonsolidasi	334,740,148,593	149,113,535,872	1,558,496,011	1,118,094,626	(61,125,349,977)	425,404,925,124
---------------------------	-----------------	-----------------	---------------	---------------	------------------	-----------------

Pengeluaran

modal	453,625,487	466,584,355	-	-	-	920,209,842
Penyusutan	5,130,049,872	486,681,608	-	-	-	5,616,731,480

SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat

	2010	2009
	Rp	Rp
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	61,926,702,437	106,296,282,934
Jawa Barat	189,258,023,189	135,591,061,739
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	84,450,006,416	90,666,259,193
Jumlah	335,634,732,042	332,553,603,866

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Nilai buku aset segmen		Penambahan aset tetap	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jawa Timur	386,909,870,507	412,607,592,106	250,604,553	453,625,487
Jawa Barat	104,355,846,464	68,804,616,852	920,715,922	466,584,355
Jumlah	491,265,716,971	481,412,208,958	1,171,320,475	920,209,842

31. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Perusahaan dengan PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Perusahaan telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Perusahaan berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Perusahaan (Catatan 29).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Suetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Perusahaan menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) seluas 13.760 m² dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Perusahaan (catatan 29).
- c. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007 tanggal 27 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang dengan addendum I perjanjian bank garansi No. 112 tanggal 10 September 2009 dengan limit sebesar Rp 40.000.000.000. diturunkan dari limit sebelumnya Rp 63.000.000.000 Adendum No.112 RCO.SBY/07/PK-GB/2007 tanggal 17 September 2008 dan berlaku sejak tanggal 17 September 2009 sampai dengan 16 September 2010.
- d. Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 193/CBG/JKT/05 tanggal 19 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan limit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas fasilitas tersebut sudah tidak diperpanjang sejak 2 Juni 2010..
- e. Pada tanggal 30 April 2010 perusahaan telah menandatangani kesepakatan penjualan dan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Desa Gandamekar kecamatan Cibitung Bekasi Jawa Barat dengan PT Aluminium Company Extrusion Indonesia (Alcomex Indo).

Persyaratan dari transaksi

Berdasarkan kesepakatan Penjualan dan pembelian tanah dan bangunan, penyelesaian transaksi hanya dapat dilakukan apabila para pihak telah memperoleh persetujuan korporasi yang di perlukan, termasuk rapat umum pemegang saham atau prosedur lainnya yang harus dijalankan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasae Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) yang berlaku dan relevan untuk transaksi tersebut.

32 RENCANA MANAJEMEN PERUSAHAAN

Dampak dari krisis global menjelang akhir tahun 2008 hingga awal triwulan kedua tahun 2009, menyebabkan harga komoditi dunia mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut berdampak pada penjualan perusahaan, baik lokal maupun ekspor mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2008. Sepanjang tahun 2009 hingga tahun 2010, Perusahaan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan, akantetapi karena pengaruh krisis tersebut sangat kuat menyebabkan perusahaan belum mampu mencapai target penjualan yang telah direncanakan..

Sebagai tindak lanjut kondisi tersebut, maka manajemen tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dan

- a. Memperbaiki komposisi portofolio pemasaran domestik dan ekspor untuk memaksimalkan laba.
- b. Melakukan efisiensi beban operasional hingga pada batas-batas tertentu
- c. Memperbaiki tingkat produktivitas, termasuk menekan tingkat kerusakan (rejection rate) produk.

Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan rencana tersebut diatas akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan anak Perusahaan

33 PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini iktisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan” menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), “Laporan Arus Kas”, memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama suatu periode;
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”, akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam suatu pengendalian entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 dan 2009

- d. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- e. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan;
- f. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran
- g. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.
